



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Dalam bab ini akan dijelaskan mengenai obyek penelitian yang diambil, desain penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel, dan teknik analisis data. Penulis juga akan menguraikan rumus dari setiap variabel yang digunakan beserta indikatornya.

Untuk mengolah data peneliti menggunakan beberapa pengujian, antara lain : uji pooling, untuk mengetahui apakah data dari tahun 2010-2012 dapat digabungkan. Kemudian untuk melihat apakah data berdistribusi normal, peneliti menggunakan asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, auto korelasi, multikolinearitas, heteroskedastisitas. Untuk menjelaskan hubungan antar variabel menggunakan pengujian regresi linear ganda yang terbagi atas uji F statistik dan uji t statistik.

A. Obyek Penelitian

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan industri *automotive* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2010-2012 sebagai populasi, sedangkan untuk sampelnya menggunakan laporan keuangan auditan perusahaan *automotive* dan laporan auditor independen.

Pemilihan perusahaan *automotive* dipilih karena peneliti mengamati bahwa perusahaan *automotive* di Indonesia berkembang cukup pesat, sehingga peneliti ingin melihat apakah ketika *automotive* sedang berkembang dapat menjamin bahwa laporan keuangannya sudah sesuai dengan standar – standar yang telah ditetapkan dan dapat terhindar dari terjadinya *audit delay*.

B. Desain Penelitian

© Kwik Kian Gie

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian menurut Donald R.

Cooper, dan Pamela S. Schindler (2008 : 142) yang meliputi :

Tingkat kriticalisasi masalah

Berdasarkan tingkat kriticalisasi masalah, penelitian ini merupakan studi formal, karena penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis – hipotesis dan menjawab seluruh pertanyaan yang terdapat dalam batasan masalah.

Pengumpulan data

Berdasarkan metode pengumpulan datanya, penelitian ini merupakan studi pengamatan karena data yang digunakan dalam penelitian ini didapatkan melalui pengamatan laporan auditor independen dan laporan keuangan tahunan pada tahun 2010-2012.

Pengendalian peneliti atas variabel – variabel

Dilihat dari pengendaliannya, penelitian ini termasuk kedalam desain *ex post facto* karena penelitian tidak punya kendali atas variabel – variabel yang ada.

Tujuan Penelitian

Berdasarkan tujuannya, penelitian ini termasuk penelitian deskriptif karena dilakukan untuk mengetahui siapa (perusahaan – perusahaan *automotive* yang terdaftar di BEI), apa (pengaruh variabel independen terhadap audit delay), bilamana (2010-2012), di mana (Bursa Efek Indonesia), bagaimana (dengan analisis statistik) dan obyek (laporan keuangan tahunan).

Dimensi waktu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Berdasarkan dimensi waktu, penelitian ini adalah penelitian gabungan antara *time series* dan *cross sectional*, karena merupakan data yang dikumpulkan selama periode waktu tertentu, yaitu 3 tahun (tahun 2010-2012) dan pada satu waktu tertentu, yaitu data 17 perusahaan setiap tahunnya.

Ruang lingkup topik

Berdasarkan ruang lingkup topik pembahasannya, penelitian ini termasuk kedalam studi statistik, karena ingin mengetahui ciri – ciri populasi melalui penarikan kesimpulan berdasarkan ciri - ciri sampel.

Lingkungan penelitian

Berdasarkan lingkungan penelitian, penelitian ini termasuk penelitian lapangan, karena data diperoleh dari lapangan yaitu Bursa Efek Indonesia.

C. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan untuk menguji dan menjawab hipotesis adalah sebagai

berikut:

1. Variabel Dependen

Variabel dependen (terikat) menurut Sugiyono (2009:39), merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *audit delay*. *Audit delay* merupakan lamanya waktu dari tanggal laporan keuangan tahunan perusahaan sampai dengan tanggal laporan auditor (Imelda dan Heri, 2007).

2. Variabel Independen

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Variabel independent (bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau

yang menjadi penyebab timbulnya variabel terikat (Sugiyono,2009:39). Dalam

penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah:

a. Tingkat Solvabilitas

Rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangannya, baik kewajiban keuangan jangka pendek maupun jangka panjang. Suatu perusahaan dikatakan solvabel apabila perusahaan tersebut mempunyai aktiva atau kekayaan yang cukup untuk membayar semua hutangnya. Peneliti mengukur variabel solvabilitas dengan menggunakan rasio total hutang terhadap total aktiva.

$$\text{SOLV} = \frac{\text{TotalDebt}}{\text{TotalAsset}} \times 100\%$$

b. Laba/rugi Usaha

Laba/rugi yang dialami perusahaan menunjukkan tingkat keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau tidak. Indikator dalam penelitian ini menggunakan *Net Income (Loss)*.

c. Umur Perusahaan

Dalam penelitian ini umur perusahaan dihitung sejak perusahaan berdiri sampai 31 Desember 2012 tanpa melihat bulan berdirinya.

d. Profitabilitas

Tingkat profitabilitas sebuah perusahaan menunjukkan kondisi



keuangan perusahaan tersebut. Dalam penelitian ini, tingkat profitabilitas diukur dengan menggunakan *Return on Asset (ROA)*.

$$ROA = \frac{Net\ Income}{Total\ Asset} \times 100\%$$

Tabel 3.1

Tabel definisi operasional dan pengukuran variabel

Nama Variabel	Jenis Variabel	Simbol	Indikator
Audit Delay	Dependen	AD	Audit Delay = tanggal laporan keuangan-tanggal penutupan buku
Tingkat Solvabilitas	Independen	SOLV	$Solv = \frac{TotalDebt}{TotalAsset} \times 100\%$
Laba / rugi usaha	Independen	LR	Net Income (Loss) akhir periode penelitian
Umur perusahaan	Independen	UMR	Tahun Observasi – Tahun Berdiri
Profitabilitas	Independen	ROA	$ROA = \frac{Net\ Income}{Total\ Asset}$

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi yaitu dengan melakukan pengamatan terhadap data sekunder.

Kriteria pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Laporan tahunan perusahaan *automotive* periode 2010-2012 yang terdapat dalam Bursa Efek Indonesia menurut *Indonesian Capital Market Directory (ICMD)*.
2. Perusahaan *automotive* tersebut tidak *delisting* selama periode 2010-2012 dan datanya harus tersedia lengkap untuk tahun 2010-2012 di Pusat Data Pasar Modal (PDPM) Kwik Kian Gie.



E. Teknik Pengambilan Sampel

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non – probability sampling*, dan pengambilan sampel dilakukan berdasarkan *purposive sampling* dimana sampel dipilih untuk dapat mewakili populasi dengan kriteria tertentu. Sampel yang diobservasi dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan *automotive* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010-2012. Berikut ini merupakan kriteria dalam pemilihan sampel yaitu :

1. Perusahaan – perusahaan *automotive* yang terdaftar di BEI selama periode 2010-2012.
2. Perusahaan yang memiliki akhir tahun buku per 31 Desember
3. Mempunyai kelengkapan data yang dibutuhkan dalam penelitian seperti solvabilitas, laba/rugi, umur perusahaan, dan profitabilitas.

Tabel 3.2

Proses Pengambilan Sampel

Keterangan	Jumlah perusahaan
Masing – masing perusahaan <i>automotive</i> yang terdaftar di BEI pada tahun 2010-2012	17
Perusahaan yang laporan keuangan menggunakan USD	(5)
Sampel yang dapat digunakan	12

Sumber : Data Olahan Peneliti (2014)

Perusahaan yang menggunakan mata uang Dollar dalam laporan keuangannya adalah PT. Multistrada Arah Sarana , PT. Hexindo, PT. Good Year Indonesia, PT. Indo Kordsa (d/h branta mulia, Tbk), dan PT. Polychem Indonesia (d/h GT Petrochem industries) Tbk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



F. Teknik Analisis Data

Untuk menjelaskan hubungan antar variabel data dalam menguji hipotesis yang telah dikembangkan harus sesuai dengan sistematika sebagai berikut :

1. Uji Kesamaan Koefisien

Uji Kesamaan Koefisien dilakukan sebelum melakukan pengujian atas pengaruh variabel-variabel independen terhadap variable dependen. Pengujian ini disebut *comparing two regression : the dummy variable approach*, untuk mengetahui apakah penggabungan data *cross sectional* dengan *time series (pooling)* dapat dilakukan.

Untuk mengujinya penulis menggunakan teknik *dummy* variabel dengan program *Statistical Package for Social Science (SPSS) 20*.

- a. Bentuk variabel 2 *dummy* tahun, yaitu :
 - (1) 1 untuk tahun 2012 dan 0 untuk tahun 2011, 2010
 - (2) 1 untuk tahun 2011 dan 0 untuk tahun 2012, 2010
- b. Kalikan kedua *dummy* tahun tersebut dengan masing-masing variabel independen yang ada.
- c. Membentuk model sebagai berikut :

$$AD = \beta_0 + \beta_1 SOLV + \beta_2 LR + \beta_3 UMR + \beta_4 ROA + \beta_5 DT_0 + \beta_6 DT_1 + \beta_7 DT_0 SOLV + \beta_8 DT_0 LR + \beta_9 DT_0 UMR + \beta_{10} DT_0 ROA + \beta_{11} DT_1 SOLV + \beta_{12} DT_1 LR + \beta_{13} DT_1 UMR + \beta_{14} DT_1 ROA + \epsilon$$

Keterangan :

AD = Audit Delay

SOLV = Solvabilitas

LR = Laba/Rugi

UMR = Umur Perusahaan



ROA = *Return on Asset*

DT = *Dummy* tahun

β_0 = Konstanta

β_{1-14} = Koefisien regresi

ε = *error*

d. Langkah-langkah pengujian yang dilakukan :

1. Menentukan hipotesis :

(1) H_0 = data dapat di-*pool*

(2) H_a = data tidak dapat di-*pool*

2. Menentukan tingkat kesalahan (α) = 0,05

3. Bandingkan sig F-statistik dengan nilai α ($\alpha=0,05$)

4. Kriteria pengambilan keputusan

(1) Bila sig F-statistik $< \alpha$ (0,05) = tolak H_0 (data tidak dapat di-*pool*)

(2) Bila sig F-statistik $\geq \alpha$ (0,05) = tidak tolak H_0 (data dapat di-*pool*)

5. Jika nilai sig F-statistik $< 0,05$ maka *pooling* tidak dapat dilakukan dan penulis akan mengurangi tahun sampel supaya *pooling* bisa dilakukan.

6. Jika ternyata setelah melakukan poin 5 tersebut dan tetap tidak bisa di-*pooling* maka perhitungan akan dilakukan *cross sectional* yaitu masing-masing 2010-2012.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), nilai terendah (*minimum*), dan nilai tertinggi (*maksimum*) variabel dalam penelitian.

3. Pengujian Asumsi Klasik

Penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik agar model persamaan yang digunakan dapat memenuhi asumsi penting dari suatu model regresi linear berganda.

Ada empat pengujian dalam uji asumsi klasik, yaitu :

a. Uji Normalitas

Menurut Imam Ghozali (2011:160-165), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah berdistribusi normal atau mendekati normal. Alat uji normalitas yang digunakan adalah *One-Sample-Kolmogorov-Smirnov Test*. Nilai dari Asymp. Sig (2-tailed) harus lebih besar daripada nilai Alpha yang telah ditetapkan. Nilai alpha yang digunakan adalah 5%.

Berikut kriteria pengambilan keputusannya :

(1) Jika $\text{Asymp Sig} < \alpha (0,05)$, artinya data tidak berdistribusi normal

(2) Jika $\text{Asymp Sig} \geq \alpha (0,05)$, artinya data berdistribusi normal

b. Uji Multikolinearitas

Menurut Imam Ghozali (2011:105-110), uji multikolinearitas bertujuan untuk melihat apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

antara variabel bebas (independen). Model regresi yang baik harusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Hasil dari pengujian ini dapat dilihat dari *output* SPSS pada tabel *Coefficients* pada kolom *Colinearity Statistics*, dengan ketentuan sebagai berikut :

$$(1) \text{ Nilai VIF} \leq 10$$

$$(2) \text{ Nilai Tolerance} \geq 0,1$$

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Imam Ghozali (2011:139-141), uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas, sebaliknya untuk varian yang berbeda disebut heteroskedastisitas.

Heteroskedastisitas dapat dideteksi dengan beberapa cara, dalam penelitian ini menggunakan grafik plot. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas. Sebaliknya, jika tidak terjadi pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



d. Uji Autokolerasi

Menurut Imam Ghozali (2011:110,120-121), uji autokolerasi bertujuan untuk menguji apakah model dalam regresi linier berganda ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi kolerasi, maka ada problem autokolerasi. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi autokorelasi. Autokorelasi dapat diuji dengan menggunakan uji *Breusch-godfrey test*. Penelitian dikatakan bebas autokorelasi apabila nilai signifikansi pada variabel RES_2 diatas 0,05.

4 Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

4 Analisis Regresi Linear Ganda

Analisis regresi linear ganda merupakan analisis regresi yang melibatkan hubungan dari dua atau lebih variabel independen. Tujuan dari pengujian ini adalah untuk menguji *audit delay* sebagai dependen yang dijelaskan oleh SOLV, LR, UMR, dan *Return on Asset (ROA)* sebagai variabel independen. Hasil analisis regresi adalah berupa koefisien untuk masing – masing variabel independen. Koefisien diperoleh dengan cara memprediksi nilai variabel dependen dengan suatu persamaaan.

Berikut model regresinya :

$$AD = \beta_0 + \beta_1 \text{SOLV} + \beta_2 \text{LR} + \beta_3 \text{UMR} + \beta_4 \text{ROA} + \varepsilon$$

Keterangan :

AD = *Audit Delay*

SOLV = Solvabilitas

LR = Laba/rugi

UMR = Umur Perusahaan

ROA = *Return on Asset*



- β_0 = Koefisien regresi
 β_{1-4} = Koefisien regresi dari variabel dependen
 ϵ = Error

Langkah selanjutnya adalah melakukan pengolahan data dengan uji-F, uji-t, dan koefisien determinasi (R^2) untuk model regresi berganda yang telah dibuat.

a. Uji statistik F (Uji Signifikansi Simultan)

Menurut Imam Ghozali (2011:98), pengujian ini dilakukan untuk menguji apakah semua variabel independen secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.

Langkah-langkah dalam pengujian keberartian model regresi linear ganda dapat dilakukan dengan menguji hipotesis – hipotesis sebagai berikut :

a. Menentukan hipotesis

$$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = 0$$

$$H_a : \text{tidak semua } \beta \neq 0$$

b. Menentukan tingkat kesalahan (α) = 0,05

c. Dengan program *Statistical Package for Social Science* (SPSS) 20 diperoleh nilai sig-F

d. Pengambilan keputusannya dapat dilihat dalam tabel ANNOVA, dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Jika sig-F < α (0,05), maka tolak H_0 , berarti model regresi signifikan dan dapat digunakan, artinya secara bersama-sama semua variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2) Jika $\text{sig-F} \geq \alpha (0,05)$, maka terima H_0 , berarti model regresi tidak signifikan dan tidak layak digunakan, artinya secara bersama-sama semua variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

b. Uji Statistik t (Uji Signifikansi Parameter Individual)

Menurut Imam Ghozali (2011:98-100), pengujian ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen. Langkah-langkah dalam menguji koefisien regresi dapat dilakukan sebagai berikut :

Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Menentukan hipotesis

$$H_0 : \beta_i = 0$$

$$H_a : \beta_i > 0$$

$$i = 1,2,\dots,4$$

b. Menentukan tingkat kesalahan (α), yaitu 0,05

c. Pengambilan keputusan dapat dilihat dala tabel *Coefficient*, yaitu:

1) Jika nilai $\text{sig-t} < \alpha(0,05)$ maka tolak H_0 , artinya koefisien regresi signifikan (variabel independen merupakan penjelas yagn signifikan terhadap variabel dependen)

2) Jika nilai $\text{sig-t} \geq \alpha (0,05)$ maka tidak tolak H_0 , artinya koefisien regresi tidak signifikan (variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen).

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Imam Ghozali (2011:100), koefisien determinasi (R^2) dilakukan untuk mengukur seberapa besar persentase pengaruh semua

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

variabel independen terhadap nilai variabel dependen atau seberapa besar persentase variasi variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independen yang digunakan dalam penelitian.

Koefisien determinasi (R^2) adalah bagian dari keragaman total variabel dependen yang dapat diterangkan atau diperlihatkan oleh keragaman variabel independen. Dua sifat koefisien determinasi (R^2) adalah :

- (1) Nilai koefisien determinasi (R^2) selalu positif karena merupakan rasio dari jumlah kuadrat
- (2) Batasnya adalah $0 \leq R^2 \leq 1$, dimana :
 - a. Jika $R^2 = 0$, artinya model regresi tidak menjelaskan sedikitpun variasi dalam Y.
 - b. Jika $R^2 = 1$, artinya model regresi yang terbentuk dapat meramalkan variabel dependen secara sempurna. Kecocokan model dikatakan “lebih baik” kalau R^2 semakin dekat dengan 1.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.